

PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI PENTINGNYA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI PANTI ASUHAN TANJUNG BARAT

Anisa Afianti Nur¹, Raden Roro Kirani Annisa Anjani², Ahmad Mufazzal Marga³, Dhanifa Aldeana Maheswari⁴, Annisa Anindita Rahmania⁵, Putri Regita Miolda⁶, Syafira Ratu Fauzi⁷, Alisyia Isma Anindita⁸, Khairunnisa Hasan⁹, Celika Fahrudina¹⁰, Adella Delisa Putri¹¹, Keren Stelin Maliangkay¹², Agnes Gonxa Mulia Hera¹³, Resa Listiani¹⁴, Hafidz Alfarisi¹⁵, Syalisa Syabil¹⁶, Endah Pravita Putri Aldia Pratama¹⁷, Salwa Salsabil¹⁸, Prasetyo Hadi Pratama¹⁹, Alya Diah Ullhaque²⁰, Afif Amir Amrullah²¹

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
2010713012@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilaksanakan atas kesadaran diri sendiri, keluarga, kelompok atau masyarakat sebagai hasil dari pembelajaran agar mampu menolong dirinya sendiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Hasil yang dilakukan melalui wawancara dengan pengurus panti asuhan didapatkan bahwa minimnya pengetahuan untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Selain itu, juga anak-anak masih sering mengonsumsi makanan yang tidak sehat, tidak mencuci tangan dengan benar sesuai anjuran Kementerian Kesehatan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang menyerang anak-anak di panti seperti diare, flu dan demam. Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat dengan tujuan agar anak-anak mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, dapat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan serta mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan *pretest* kepada 14 orang anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan untuk mengukur pengetahuan nya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui pemahaman 14 orang anak tersebut terhadap materi yang diberikan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sasaran sebesar 92,14. Kemudian, terjadi peningkatan hasil *posttest* sebesar 99,29. Sehingga kesimpulan dari artikel ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan Demikian, Pemberian Penyuluhan Pada Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sangat Efektif.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Anak-Anak, Penyuluhan, Panti Asuhan

Abstract: *Clean and Healthy Living Behavior is a behavior that is carried out on the awareness of oneself, family, group, or community as a result of learning so that they can help themselves in realizing public health. There are 10 indicators set, namely the use of clean water, washing hands with clean water and soap, eradicating mosquito nests, using healthy latrines, not smoking, carrying out physical activities, eating fruit and vegetables, weighing toddlers every month, giving exclusive breastfeeding and giving birth. facilities in achieving optimal health status. Therefore, counseling regarding a Clean and Healthy Lifestyle was carried out to the children of the Tanjung Barat orphanage with the aim that the children were able to create a healthy environment, prevent the spread of disease, be able to take advantage of health facility services, and be able to develop health that comes from the community. The community service method carried out is to give a pretest to the children of the Tanjung Barat orphanage to measure their knowledge of Clean and Healthy Life Behavior, followed by the delivery of material on Clean and Healthy Life Behavior, and after that, a post-test is given to determine understanding children to the material provided. The results of the pre-test showed that the average target knowledge was 92.14. Then, there was an increase in post-test results of 99.29. So this article concludes that there is an increase in children's knowledge about Clean and Healthy Life Behavior. Thus, Giving Counseling to Students About Clean and Healthy Life Behavior is Very Effective.*

Keywords: *Clean and Healthy Life Behavior, Children, Counseling, Orphanage*

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu perilaku yang dilaksanakan atas kesadaran diri sendiri, keluarga, kelompok atau masyarakat sebagai hasil dari pembelajaran agar mampu menolong dirinya sendiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Pedoman Pembinaan Hidup Bersih dan Sehat telah dibuat oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang berisi tentang upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau sering disebut juga PHBS. Upaya tersebut dilakukan untuk menguatkan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan sehingga masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan dan turut andil untuk meningkatkan derajat kesehatan (Nurhajati, 2015).

Perilaku hidup sehat merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada setiap individu, dikarenakan manfaat kesehatan yang sangat penting untuk setiap individu menjalani aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Nurhajati, 2015). Terdapat 10 indikator PHBS yang ditetapkan yaitu penggunaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, memberantas sarang nyamuk, penggunaan jamban sehat, tidak merokok, melaksanakan aktivitas fisik, makan buah dan sayur, menimbang balita setiap bulan, memberikan ASI eksklusif dan lakukan persalinan di fasilitas dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan lembaga perlindungan anak yang memberikan perlindungan, menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar (Karyadiputra, Mahalisa, Sidik, & Wathani, 2019). Kondisi lingkungan dan kesehatan di panti asuhan sangat perlu diperhatikan, dikarenakan anak-anak sangatlah rentan dengan masalah kesehatan. Kondisi lingkungan di panti asuhan yang kurang diperhatikan, akan menyebabkan para penghuni panti asuhan menderita sakit seperti diare, demam, flu, kudis, dan jamur. Penyakit-penyakit tersebut dapat dicegah dengan memberlakukan perilaku hidup bersih dan sehat setiap harinya (Yulyani et al., 2019).

Masalah yang serupa juga terjadi di Panti Asuhan wilayah Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Panti Asuhan ini berdiri pada tahun 1949 dan dibentuk untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan sosial. Kisaran usia anak-anak juga beragam dari usia 7 hingga 19 tahun. Hasil yang dilakukan melalui wawancara dengan pengurus panti asuhan didapatkan bahwa minimnya pengetahuan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, juga anak-anak masih sering mengonsumsi makanan yang tidak sehat, tidak mencuci tangan dengan benar

sesuai anjuran Kementerian Kesehatan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang menyerang anak-anak di panti seperti diare, flu dan demam.

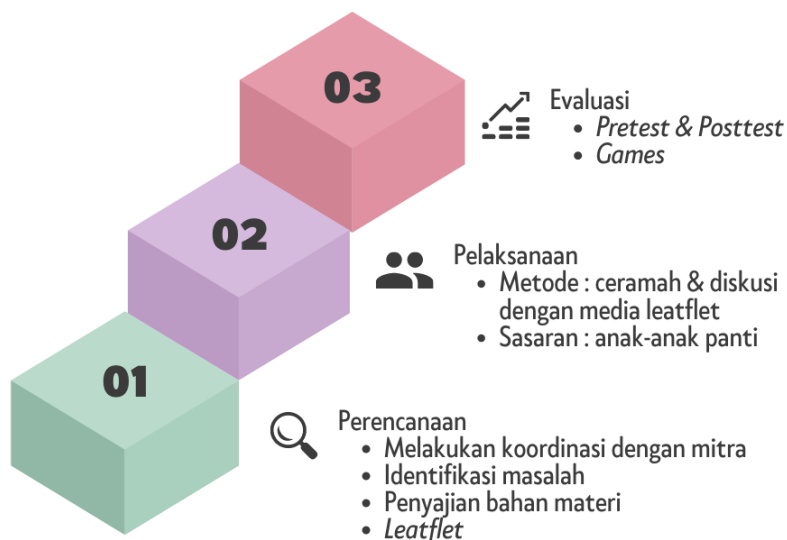
Menyadari begitu pentingnya kesehatan bagi kesejahteraan setiap manusia maka dari itu kita semua ingin hidup dalam kondisi yang sehat. Oleh karena itu, dilakukan program pengabdian masyarakat terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan anak-anak mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat agar mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, dapat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan serta mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) kepada anak-anak panti asuhan Tanjung Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat, Jagakarsa Jakarta Selatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pada bulan April 2022. Kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan yaitu melakukan koordinasi dengan mitra pada tempat dilakukannya penelitian untuk dapat menganalisis permasalahan yang bersangkutan, lalu dilanjutkan pembuatan *pre planning*, persiapan penyajian bahan materi, dan *leaflet* yang dibuat oleh kelompok selaku penyelenggara kegiatan penyuluhan kesehatan. Selanjutnya untuk sarana dan prasarana tempat dan alat penunjang dipersiapkan oleh pihak Panti Asuhan Tanjung Barat yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pembuatan bahan materi dan leaflet sudah dimulai sejak 4 April 2022, dan pada tanggal 20 April 2022 dilakukan tahap pengecekan akhir serta melakukan gladi bersih dalam persiapan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan dengan metode ceramah pada anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat, dengan rangkaian acara yang meliputi *pretest*, pemaparan materi, *games*, dan *posttest*. Kegiatan Penyuluhan ini dihadiri oleh peserta sebanyak 14 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan tingkat SD hingga SMP. Penataan tempat kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Peran sebagai mahasiswa sudah sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, baik sebagai penanggung jawab, moderator, notulen, observasi, fasilitator dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan pukul 15.00 s/d 17.00 sesuai jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan. Di sesi akhir peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara mengisi *pretest* dan *posttest* dengan berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Pemateri juga memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu

menjawab pertanyaan mendapatkan *doorprize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan masyarakat peserta penyuluhan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kegiatan

| No | Keterangan | Pertemuan |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Jumlah peserta yang mengikuti | 14 orang |
| 2 | Materi Penyuluhan dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian PHBS ● Tujuan dan Manfaat PHBS ● Tatanan PHBS ● Manfaat PHBS di setiap Tatanan ● Indikator PHBS |

Kegiatan pengukuran pengetahuan responden dilakukan dengan menilai peningkatan pengetahuan pada anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat terhadap PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat). Berdasarkan *informed consent*, dilaksanakan berupa *pretest* dan *posttest* dengan memberikan beberapa jumlah pertanyaan yang berkaitan dengan PHBS dengan tujuan nantinya untuk mengetahui pengetahuan anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Dari hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

HASIL PRE-POST



Gambar 2. Grafik perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

Dari grafik hasil *pretest* dan *posttest* di atas, diketahui adanya peningkatan pengetahuan dari anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat mengenai masalah PHBS dari sebelum dan setelah menerima materi. Pada hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat sebesar 92,14. Kemudian setelah adanya pemberian materi tersebut, dalam pelaksanaan *posttest* mengalami peningkatan. Peningkatan hasil *posttest* tersebut adalah sebesar 99,29. Oleh karena itu, pengetahuan anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat meningkat setelah diberikan materi mengenai PHBS. Dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut, diharapkan kepada anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat mampu dan bersedia untuk melaksanakan PHBS di kehidupan sehari-harinya.



Gambar 3. Dokumentasi Penyuluhan

Kesimpulan

Hasil yang kami harapkan dari kegiatan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah agar anak-anak di Panti Asuhan Tanjung Barat mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, dapat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan serta mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat sesuai dengan tujuan dari penyuluhan ini.

Kegiatan penyuluhan tentang tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi kesehatan yang lainnya. Pihak panti juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen mata kuliah Perencanaan Evaluasi Kesehatan khususnya Bapak Afif Amir Amrullah, S.KP, M.KKK. yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan dalam pembuatan artikel pengabdian ini, dan juga kepada pihak Panti Asuhan Tanjung Barat yang telah memberikan izin untuk kami mengadakan pengabdian masyarakat disana, serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan juga semangatnya dalam menjalankan program ini hingga terlaksana dengan baik.

Kami menyadari juga bahwa artikel pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Semoga artikel pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua yang membutuhkan.

Referensi

- Karyadiputra, E., Mahalisa, G., Sidik, A., & Wathani, M. R. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 4(2), 186–190. Diakses di <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956>
- Kementerian Kesehatan RI (2011). Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Diakses di <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107–126. Diakses di <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/43>
- Yulyani, V., Aryastuti, N., Nuryani, D. D., Sary, L., & MS, S. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Panti Asuhan Al-Husna Bandar Lampung : Pengabdian Masyarakat Kerjasama Dengan University Putera Malaysia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 95–100.